

ILMU SIHIR

(MAGIS HITAM)

[Apa Dan Bagaimana Sihir Itu Sebenarnya]

Tidak ada seorangpun yang dapat dilepaskan dari kuasa sihir dan kemudian menjalani kehidupan normal. Dunia sihir itu sungguh-sungguh ada dan terorganisasi dengan rapi.

Sihir dipraktekkan baik oleh pria maupun wanita. Sihir itu sesungguhnya merupakan kekuatan manusia batiniah yang dapat dikembangkan oleh orang yang bersangkutan. Itulah suatu kekuatan jahat yang berada di dalam darah manusia (Im. 17:11), yang membawa seseorang masuk ke dalam alam kehidupan yang baru yang sungguh-sungguh ada, akan tetapi tampaknya hanyalah seperti mimpi. Perkembangan daripada bentuk kehidupan yang seperti itu dilakukan oleh roh-roh jahat dan bila seseorang ingin menjadi tukang sihir, seorang tukang sihir yang lainlah yang harus membantu memperkenalkan dunia tersebut kepadanya. Tukang sihir itu dapat saja memberikan sebuah buku kepadanya dan tiba-tiba buku tersebut berubah menjadi sepotong kayu ; atau memberikan nasi untuk dimakan dan tiba-tiba berubah menjadi kacang atau kentang. Kegaiban-kegaiban seperti itu, akan menimbulkan di dalam korban yang masih muda itu rasa ingin tahu yang kuat akan bagaimana semuanya itu dapat terjadi. Ini akan membuka pintu bagi tukang sihir senior untuk melatih jiwa korbannya di dalam perbuatan-perbuatan kegelapan dengan bantuan roh-roh setan dan para tukang sihir lainnya. Hal ini juga berlaku bagi para tukang sihir wanita. Mereka juga nelalui proses yang sama.

Setelah mengetahui apa saja yang terjadi di dalam dunia roh, maka tukang sihir itu akan mengembalikan lagi jiwa dan rohnya segera setelah pertemuan berakhir. Ia akan terus mencuri manusia batiniah korbannya untuk menghadiri beberapa pertemuan-pertemuan sihir, sekurang-kurangnya 3 atau 4 kali, sampai korban itu sendiri menjadi terbiasa dengan pengalaman tersebut. Karena telah dilatih, maka tukang sihir itu kemudian akan menemukan bahwa manusia batiniahnya akan meninggalkan tubuh jasmaninya dengan sendirinya dan bergabung dengan para tukang sihir lainnya, atas kehendak sendiri.

Telinganya juga akan dihubungkan dengan para tukang sihir lainnya dan ia akan dapat mendengar mereka bercakap-cakap, sedangkan sebaliknya merekapun akan dapat mendengar setiap kali ia berbicara. Hal ini dimaksudkan untuk membantu tukang sihir agar saling memonitor dan mengendalikan gerakan masing-masing.

Apabila hal ini telah terjadi, maka tibalah suatu masa tekanan yang ditetapkan bagi tukang sihir muda itu. Ia akan dituntut oleh yang lain untuk mempersiapkan korban manusia. Bila ia menyetujuinya, maka roh manusia yang dikorbankannya itu akan menjadi pembantu yang menghubungkannya dengan dunia orang mati. Tukang sihir muda itu kemudian akan mengenakan roh korbannya itu seperti seseorang mengenakan pakaiannya. Itulah sebabnya mengapa orang kadang-kadang melihat roh sanak keluarganya yang telah mati mengunjunginya dan mengajukan beberapa tuntutan. Akan tetapi bila tukang sihir itu menolak untuk memberikan korban manusia, maka para tukang sihir yang lain, dengan mempergunakan hubungan kontak yang sudah terjalin antara mereka, akan menekan dan mengancam untuk membunuhnya kecuali apabila ia menuruti tuntutan mereka. Ia akan menjadi begitu tersiksa sehingga pada akhirnya ia tidak mempunyai pilihan lain kecuali menyerah. Ini berlaku bagi tukang sihir pria maupun wanita di seluruh dunia.

[Apakah Seorang Tukang Sihir Dapat Dilepaskan ?]

Seorang tukang sihir dapat dilepaskan apabila ia secara pribadi memberikan dirinya sendiri untuk dilepaskan. Kekuatan sihir itu berurat akar di dalam manusia batiniah (jiwa), yang merupakan pusat daripada kepribadian manusia ; pikiran dan perasaan. Kekuatan itu dapat disimpan atau ditolak, hanya bila seluruh kepribadian orang yang bersangkutan itu menetapkan demikian. Jadi, sekali seseorang telah menjadi tukang sihir melalui persembahan korban manusia, maka setan akan begitu mengeraskan hatinya sehingga hanya anugerah kasih karunia Allah sajalah yang dapat melembutkannya. Itulah sebabnya

mengapa penting bagi orang-orang Kristen untuk berdoa bagi orang-orang semacam itu, agar Allah melembutkan hati mereka, sehingga mereka dapat diselamatkan.

Setelah hal diatas dilakukan, maka tukang sihir itu sendiri haruslah mengaku kepada Allah akan dosa-dosa sihirnya. Setelah itu, para tukang sihir yang lain akan langsung memutuskan hubungan kontak antara mereka, karena takut dibuka kedoknya. Semua tukang sihir mempunyai satu prinsip : tidak akan pernah membeberkan perbuatan-perbuatan sihir kepada orang-orang lain yang bukan dari dunia sihir. Bila ada diantara mereka yang melakukan kesalahan dan melanggar peraturan tersebut, maka ia akan dihukum berat termasuk di dalamnya hukuman mati, sekedar untuk melindungi sihir turun temurun ini.

Langkah-langkah vital menuju ke arah kebebasan dan perlindungan bagi seorang bekas tukang sihir adalah dengan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kehidupannya. Ini langsung membuka pintu bagi Roh Kudus untuk masuk dan tinggal di dalamnya dan bagi darah Yesus untuk sepenuhnya mambasuh dan memurnikannya (Gal. 4:6 ; I Yoh. 1:7). Roh Kudus yang sekarang tinggal di dalamnya memberikan kehidupan yang baru (Yoh. 6:63), yang melibatkan pembaharuan pikirannya. Hanya melalui proses ini saja, maka kuasa sihir akan dibatalkan menurut II Kor. 5:17, "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru, yang lama sudah berlalu, ..."

Bahkan setelah semuanya itu, belumlah tiba saatnya bagi bekas tukang sihir itu untuk bersantai. Justru itulah waktu baginya untuk memaklumkan peperangan rohani terhadap roh-roh penyiksa yang dikirimkan oleh para tukang sihir yang lain. Akan tetapi bila kebebasan telah dilakukan secara tuntas, ia akan menang dan masuk dalam damai sejahtera Tuhan. Para tukang sihir yang lain bahkan akan mencoba memanfaatkan hubungan kontak yang lama untuk mengancam akan membunuhnya atau salah seorang sanak keluarganya, bila ia tidak kembali lagi ke dunia sihir. Saat itu dapat merupakan dilema bagi seseorang yang baru dilepaskan. Ia haruslah sama sekali menolak mereka dan memutuskan seluruh hubungannya dan secara total membungkus dirinya di dalam darah Yesus, senantiasa bertobat dan masuk dalam kedalaman Firman Tuhan, dengan banyak berdoa dan berpuasa. Pada masa ini pulalah dibutuhkan orang-orang Kristen yang baik, yang mau menerima mereka untuk sementara dan melatih serta mendasari mereka di dalam Firman Allah, sekaligus mempergunakan waktu tersebut untuk memulihkan dan menstabilkan mental mereka.

Dan seandainya ia mengizinkan dirinya untuk tergoda dan kembali lagi, maka para tukang sihir yang lain akan membunuhnya karena ia telah membuka rahasia kegelapan mereka dan karena mereka tidak dapat mempercayainya lagi. Itulah sebabnya di dalam kasus seperti ini, orang akan membutuhkan banyak doa syafaat dan kepenuhan akan Firman Allah. Ia juga harus menggabungkan diri dengan sebuah gereja di mana Roh Kudus sepenuhnya berkuasa dan bekerja melalui pelayanan lima jawatan seperti yang telah ditetapkan di dalam gereja Perjanjian Baru. Biarlah keyakinan berikut ini dipegang teguh : sekali seseorang dilepaskan dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Kristus, maka tidak ada seorang jugapun yang dapat mencelakakannya. Allah menjanjikan perlindungan menyeluruh bagi siapa yang berjalan di dalam Tuhan dan orang itu pun akan memperoleh jaminan sepenuhnya atas perlindungan tersebut (Mz. 91 ; Mz. 23).

Aku percaya bahwa seseorang harus memuntahkan kekuatan sihirnya agar ia dapat dilepaskan secara tuntas. Hal itu tidak benar. Tetapi yang sebenarnya terjadi adalah bahwa seseorang dapat saja memuntahkan roh-roh jahat yang telah dipakainya waktu ia menjadi tukang sihir dan juga makanan yang dimakannya dengan sihir. Kami telah menyaksikan dalam pelayanan kebebasan. Akan tetapi hal ini saja belumlah memerdekakan orang tersebut sepenuhnya dari akar masalahnya. Kemerdekaan yang sepenuhnya hanyalah terjadi oleh kuasa Tuhan.

Aku ingat ketika aku masih menjadi tukang sihir, ayahku dan aku biasa menipu orang-orang dengan berkata bahwa kami dapat melenyapkan kekuatan sihir dari tukang sihir yang lain. Kami tidak pernah dapat melakukannya, akan tetapi kata-kata kami hanyalah untuk mempermainkan orang lain dan untuk memperoleh wang mereka. Bila seorang tukang sihir dibawa kepada kami, maka kami dapat mulai saling berkomunikasi melalui metode sihir. Dan bila orang itu mengatakan bahwa ia tidak ingin lebih lama lagi menjadi seorang tukang sihir, maka kami memiliki alasan yang sah untuk membenarkan diri kami di

hadapan pemerintah sihir atas segala tindakan-tindakan yang kami lakukan terhadapnya. Kami akan menggambarkan orang tersebut sebagai pengkhianat sihir dan memaklumkan tindakan kami sebagai tindakan yang benar dengan membunuh atau menghancurkan kehidupannya, sedangkan diri kami sendiri bebas dari segala tuduhan atau kesalahan.

Dan bagi mereka yang telah mengenal ilmu sihir tingkat pertama atau kedua, inilah prosedurnya. Kami dapat memutuskan semua hubungan kontak sihirnya dengan yang lain untuk menghentikan komunikasinya dan supaya ia tidak terbang pergi. Ia tetap akan memiliki kekuatan sihirnya, ia tetap dapat melihat hal-hal yang terjadi di dunia sihir, tetapi ia tidak dapat berfungsi apa-apa. Karena berada pada posisi yang sulit, maka ia akan mencoba mengelabui dan menipu kami bahwa ia memuntahkan kekuatan sihirnya.

Penonton yang tidak mengerti apa-apa akan merasa yakin, padahal dengan roh-roh jahat di dalam korban itu maupun di dalam diri kami sendiri, kami akan dapat memaksakan memuntahkan apa saja. Kadang-kadang kami memasukkan benih-benih tanaman atau pohon tertentu yang halus di dalam muntahnya atau membubuhkan di dalam air yang kami minumkan kepadanya. Semua itu akan keluar di dalam muntahnya, tampak basah kuyup dan menjadi lebih besar dari benih yang kami masukkan dan sungguh-sungguh tampak meyakinkan bagi para penonton yang terkesima. Kami juga dapat membuatnya memuntahkan ramuan-ramuan jahat yang telah diminumkan kepadanya. Kadang-kadang bila seorang tukang sihir muntah, maka roh yang dipakainya untuk mengubah dirinya menjadi semut, kecoa atau katakupun ikut dimuntahkan, di dalam bentuk yang sesungguhnya. Dan karena roh sihir yang sesungguhnya itu tidak pernah dikeluarkan dari dirinya, maka kami memanfaatkan orang tersebut untuk terus menerus melakukan pekerjaan rutin sihir harian kami. Tujuan utama kami bila berurusan dengan orang semacam itu adalah untuk merampas kemampuan sihirnya dan dalam waktu yang bersamaan merusak pikirannya. Kami juga akan membawanya dan memasukkan tangannya di dalam sarang semut untuk digigit oleh semut-semut itu. Ini dimaksudkan agar orang tersebut bereaksi sedemikian rupa sehingga kami dapat menguasai kekuatan sihir yang ada di dalam pikirannya, jadi dengan kata lain menguasai pikirannya. Itulah sebabnya mental orang tersebut kemudian akan kehilangan arah sama sekali atau bahkan menjadi gila.

Dan bila pikirannya telah kosong, maka kami akan membuatnya memakan kotorannya dan meminum kencingnya sendiri dan juga bila perlu, memercikkan kepadanya air kotor yang telah dipakai untuk memandikan mayat atau darah haid seorang wanita. Perlakuan ini akan membutakannya secara total dan mengacaukan kehidupan sehari-harinya dan profesi sihirnya. Ia akan berada di bawah kutuk yang berat dan akan menderita sepanjang hidupnya. Kami juga akan memakainya sebagai sesosok zombi untuk mengganggu keluarganya (jadi bahkan zombi yang terdapat di dalam film kartun anak-anak itu sesungguhnya didasarkan atas kenyataan yang terdapat di dalam dunia roh). Jangan menganggap cerita dan film zombi sebagai sesuatu yang wajar. Seperti juga ikan duyung, mereka sering sekali muncul sebagai tokoh-tokoh dalam buku cerita anak-anak.

Presedur ketiga : biasanya kami menerapkannya terutama bagi tukang sihir dalam tingkatan tiga atau empat, dimana tukang sihir itu tidak memiliki kendali atas kekuatan sihirnya. Langkah pertama yang paling vital adalah memutuskan hubungannya dengan para tukang sihir lainnya di seluruh dunia. Kami kemudian menguasai roh-roh jahat dari tukang sihir tersebut selagi kami mempersiapkan racun untuk diminumnya. Hal ini adalah untuk membunuhnya secara jasmani karena tingkatan sihirnya telah berakar sangat dalam. Bila ia tidak dibunuh, maka akar-akar tersebut akan memunculkan lagi kekuatan sihir baginya.

Tidak ada seorangpun yang dapat dilepaskan dari kekuatan sihir dan mengharapkan kehidupan yang normal. Hanyalah kuasa Yang Maha Esa sajalah yang dapat melepaskan seorang tukang sihir dari kekuatan jahatnya dan mengubahnya menjadi ciptaan yang baru. Tidak ada seorang tukang sihirpun yang dapat melepaskan tukang sihir lainnya, karena kerajaan iblis tidak terbagi-bagi .

Seorang tukang sihir hanya dapat menginginkan dan kemudian merampas kekuatan tukang sihir yang lain. Aku ingin agar anda mengetahui bagaimana pemerintahan sihir itu diorganisasi dan bagaimana kuasa salib Calvary itu dapat melakukan terobosan pada struktur mata rantai yang rumit itu.

[Pemerintahan Tukang Sihir]

Dunia sihir itu sungguh-sungguh ada dan terorganisasi sedemikian rupa sampai struktur administrasi dan politiknya sama dengan pola pemerintahan yang ada di dunia. Perbedaan yang terutama hanyalah siapa yang memegang kekuasaan. Di dalam pemerintahan sihir, para wanita memegang wewenang yang tertinggi. Beberapa diantara mereka memiliki mata ketiga yang berada di dada atau dahi atau di belakang kepalanya, menurut jenis wewenang sihir mereka. Mata yang ketiga hanya dapat dilihat oleh tukang sihir yang lain. Ada juga wanita-wanita diantara para tukang sihir yang memiliki sampai 3 atau 4 payudara. Takhta atau kursi kepemimpinan mereka terbuat dari tulang belulang manusia ataupun manusia-manusia, baik yang mati ataupun yang masih hidup. Manusia-manusia itupun dipakai sebagai alas kaki. Bila seseorang dipakai untuk hal seperti itu, maka ia akan mulai menderita bermacam-macam penyakit pada tubuhnya. Tugas-tugas lainnya yang dibebankan oleh para tukang sihir kepada wanita-wanita, termasuk didalamnya memasak makanan bagi para tukang sihir, membagi-bagikan makanan tersebut dan administrasi umum. Ada yang menjadi majikan, manager atau sekretaris di dalam berbagai departemen pemerintah sihir tanpa sepengetahuan mereka. Ada yang dimanfaatkan untuk mengubah manusia menjadi binatang dan ada yang dipakai untuk menari dan menghibur mereka yang berkuasa dalam pemerintah sihir.

Para pria umumnya dimanfaatkan antara lain dalam kegiatan-kegiatan memainkan drum dan instrumen musik lainnya sebagai pengiring tarian para wanita di hadapan penguasa-penguasa dunia sihir ; untuk menangkap dan membunuh orang-orang ; sebagai pengawal pribadi, mata-mata, supir, pilot, mekanik dan teknisi. Tukang sihir anak-anak diberikan tugas-tugas ringan seperti menjaga bayi-bayi yang lahir dalam dunia sihir bagi dua tukang sihir atau seorang tukang sihir dan sesosok roh ; mencari kayu bakar untuk memasak di dunia sihir.

[Tukang Sihir Yang Piket (Bertugas Jaga)]

Ketika aku mencapai tingkatan sihir dimana aku dapat terbang, maka kami biasanya mengambil sebuah tongkat, sebuah sepatu atau apa saja untuk mengubahnya menjadi pesawat terbang. Dengan itu, kami terbang ke tempat-tempat diadakannya pertemuan-pertemuan sihir, internasional maupun nasional. Di Zaire, kami bertemu di bawah sungai Congo (atau sungai Zaire). Setiap negara di dunia memiliki tukang sihir dan mereka semuanya saling berkomunikasi dan berhubungan melalui sistim yang terorganisasi dengan rapi.

Kami juga mengubah tukang-tukang sihir pribumi menjadi pria dan wanita kulit putih dan menerbangkan mereka ke negara-negara lain seperti Amerika dan Eropa untuk memperoleh pekerjaan seperti yang telah kukatakan sebelumnya. Upah mereka kemudian akan dimasukkan dalam rekening koran bank sihir internasional. Dengan memakainya menurut cara demikian, maka mereka telah menebus keluarga mereka dari jaringan sihir.

Dalam salah satu penerbangan kami, kami menangkap beberapa orang yang telah ditetapkan untuk dikorbankan oleh para tukang sihir. Dunia sihir itu terorganisasi sedemikian rupa sehingga apakah calon-calon korban itu tinggal jauh atau dekat, kami akan selalu berhasil menangkap mereka. Beberapa diantara para tukang sihir juga diterbangkan dengan pesawat tersebut untuk bekerja di dalam pabrik-pabrik sihir dunia yang tersembunyi, dimana mereka memproduksi mobil, truk lori, pesawat terbang, granat sihir dan senjata-senjata lain. Ada juga pusat-pusat penelitian dengan peralatan canggih bagi para tukang sihir, dimana cendekiawan, dokter, mekanik dan orang-orang mereka yang lain bekerja. Beberapa diantara orang-orang tersebut bekerja disana dengan tidak menyadari bagi siapa mereka bekerja, sedangkan beberapa yang lain menyadarinya dengan sepenuhnya. Ada barang-barang yang kita lihat di dunia ini yang sesungguhnya datang dari dunia sihir tersebut, termasuk di antaranya mobil, bus, truk dan lori dari jenis-jenis tertentu yang mempergunakan darah manusia sebagai bahan bakarnya. Yang dipergunakan terutama ada-lah darah para penumpang yang mengendarai kendaraan tersebut. Dan penumpang yang

mempergunakan kendaraan seperti itu, biasanya merasa sangat sakit dan lelah selama atau setelah perjalanannya berakhir.

Para cendekiawan sihir mempelajari bagaimana cara memanfaatkan barang-barang dari dunia bagi keperluan-keperluan sihir. Ini termasuk bagaimana caranya mempeergunakan mobil seseorang, rumahnya, memperkosa pasangannya dan memperoleh anak darinya padahal sebenarnya ia mandul di dalam kehidupannya. Granat-granat sihir dapat menimbulkan penyakit, kutuk dan berbagai macam masalah bagi orang-orang yang hidup di dunia.

Ada tiga jenis rumah yang kami temukan bila kami melakukan perjalanan keliling sebagai tukang sihir yang sedang piket. Yang paling menonjol adalah rumah-rumah milik orang Kristen yang sudah diselamatkan yang mentaati perintah-perintah Allah. Rumah-rumah mereka tertutup dan tidak dapat kami masuki, bahkan berada cukup dekat untuk dapat melihat orang-orang yang tinggal disana serta harta milik mereka saja kami tidak dapat. Jadi kami tidak mempunyai jalan untuk menjamah siapapun juga disana. Segala sesuatunya disanapun terlarang bagi kami.

Kemudian ada rumah-rumah milik orang Kristen yang sudah lahir baru, tetapi yang tidak hidup menurut Firman Allah dan tidak sepenuhnya mentaati perintah-perintah Allah. Dan karena adanya celah seperti itu, maka kami dengan mudah dapat melihat ke dalam, karena mereka terbuka. Kami dapat memata-matai apa yang mereka miliki, cara mereka hidup dan apa yang mereka katakan. Akan tetapi karena darah Yesus ada di atas kehidupan mereka, kami tidak dapat memasuki rumah mereka. Allah ada disana. Kami hanya dapat mencelakakan mereka dengan melemparkan granat-granat sihir kepada mereka dan itu berarti bahwa siapapun yang tinggal disana akan terbangun keesokan harinya dengan berbagai macam masalah, penyakit, kesulitan, kemiskinan, kutuk dan kesialan-kesialan lainnya.

Rumah ketiga sudah barang tentu dimiliki oleh orang-orang yang belum diselamatkan, yaitu mereka yang belum pernah mengundang Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat atas hidup mereka. Termasuk didalamnya adalah mereka yang secara teratur pergi ke gereja atau bahkan para pendeta yang berkotbah akan tetapi tidak melakukan Firman Allah, orang-orang yang murtad dan orang-orang beragama lainnya. Semua rumah mereka itu sepenuhnya terbuka bagi kami. Orang-orang ini, entah mengapa, tampaknya seakan-akan memiliki leher yang panjang (Seperti jerapah) dan kami bebas memperlakukan mereka seperti barang mainan kami : kami mengait leher mereka, mengayunkan mereka naik turun di atas tempat tidur mereka dan membanting mereka di atas sisi tubuh mereka ; hanya karena hal-hal tersebut lucu bagi kami ! Keesokan harinya bila mereka bangun, mereka akan berpikir bahwa semuanya itu hanyalah mimpi buruk saja, akan tetapi mereka kemudian akan mengalami rasa tidak enak di seluruh tubuh mereka ; leher kaku, rasa sakit di kepala dan sendi-sendi. Bahkan kadang-kadang akibatnya begitu buruk sehingga ada yang mati tidak lama setelah itu.

Bila kami mengait leher seseorang, kadang-kadang kami membawanya kemanapun yang kami inginkan dan menyebabkan mereka tersandung dan mati atau mendorong mereka ke arah sebuah kendaraan yang sedang melaju untuk membunuh mereka ; semuanya itu tanpa suatu alasan yang khusus selain daripada menyukakan diri kami sendiri. Hari berikutnya, orang tersebut akan ditemukan mati di atas tempat tidurnya atau mati kecelakaan. Berhati-hatilah bila anda adalah seorang anak dan anda terus saja mengalami mimpi-mimpi seperti itu. Hal itu menunjukkan kesuaman ke-Kristen-an anda. Itu berarti anda tidak sepenuhnya terlindung dan anda terbuka terhadap serangan-serangan setan. Hanya karena nama Allah sajalah seseorang menjadi orang yang sungguh-sungguh kuat berjalan dalam kebenaran bersama Allah. Barulah kemudian anda dapat selamat dan bahkan terhindar dari serangan-serangan fatal musuh. Bila anda bermimpi seseorang sedang mengejar anda dan anda mencoba berlari tetapi anggota-anggota badan anda tidak dapat bergerak, mencoba berteriak tetapi suara anda tidak dapat keluar, anda mungkin saja sedang menghadapi serangan kuasa-kuasa kegelapan. Jangan anggap hal itu sesuatu yang wajar. Berdoalah setiap malam agar Allah melindungi anda dan keluarga anda. Mimpi-mimpi seperti itu mengakibatkan hal-hal yang sangat buruk. Tolak setiap rancangan musuh atas hidup anda yang sedang dilancarkan kepada anda melalui mimpi-mimpi buruk seperti itu. Maklumkan kemenangan atas musuh di dalam nama Allah. Dan Allah itu setia dan Ia akan menghentikan serangan-serangan iblis.

[Jam-jam Dimana Para Tukang Sihir Paling Aktif]

Para tukang sihir memulai tugas-tugas keji mereka pada pk. 17.30 setiap hari. Mereka terbagi menurut tugasnya di bawah kelompok-kelompok sebagai berikut ini.

Satu kelompok ditempatkan pada setiap sudut-sudut perumahan sebagai mata-mata, untuk mendengarkan apa yang dikatakan orang di dalam rumah-rumah mereka. Informasi ini penting bagi kami untuk dapat mengembalikannya lagi sebagai kutuk atas kehidupan mereka. Kami harus menangkap setiap kata yang mereka ucapkan dan mengajukannya dalam pertemuan sihir yang berikut.

Kelompok yang lain ditempatkan di jalan-jalan sejak pk. 17.30 sampai pk. 21.30 untuk menjerat orang-orang berdosa maupun orang-orang Kristen yang hidup dalam dosa. Setelah jam tersebut, kami kemudian beranjak ke bar, disco, pub, bioskop, tempat pelacuran dan hotel, untuk menjerat orang-orang lain. Jenis tukang sihir yang bertugas seperti ini adalah mereka yang menjalani hukuman karena tidak mematuhi beberapa peraturan yang diberikan pemerintah sihir. Biasanya mereka bertugas bergantian. Ada yang bertugas sepanjang malam, sedangkan yang lain akan menggantikan mereka di pagi-pagi buta. Di waktu malam mereka tidak kelihatan, tetapi di waktu siang mereka dapat dilihat, berjalan dari rumah ke rumah seperti tamu. Misi mereka adalah untuk memata-matai dan anda harus sangat waspada karena beberapa dari tamu-tamu anda bisa saja merupakan agen-agen iblis yang sedang bertugas.

Kelompok ketiga terdiri dari para tukang sihir yang sedang terbang. Dalam penerbangan itu, pilot akan berhubungan dengan para tukang sihir yang sedang bertugas memata-matai di bawah. Pilot akan memberitahukan posisi pesawat mereka, ketinggian dan tujuannya. Ini merupakan informasi vital bagi mereka yang sedang terbang, karena akan membantu mereka menghindarkan daerah-daerah rawan, misalnya dimana umat Allah sedang berdoa dengan urapan atau dimana para dukun yang memberontak menempatkan "senapan" dan pesawat terbang anti sihir mereka. Para tukang sihir yang sedang piket akan memberitahukan kepada mereka yang sedang terbang tempat-tempat rawan seperti itu. Mereka yang terbang, membawa misi yang khusus yaitu untuk memata-matai seluruh rumah-rumah di bawah.

Bila mereka melihat sebuah rumah yang tertutup total, maka mereka akan menanyakan kepada mata-mata di bawah yang khusus ditugaskan atas rumah itu, mengapa rumah itu tetap tertutup. Mereka kemudian akan memberikan kepada mata-mata di bawah itu instruksi-instruksi yang lebih lanjut. Dan bila rumah itu tetap tertutup, maka mereka akan menempatkan mata-mata yang baru disana dan menghukum mata-mata yang lama. Tetapi bila mata-mata yang baru itupun gagal, maka mereka diharuskan meninggalkan rumah itu sama sekali, akan tetapi sambil tetap mengadakan penelitian dimana letaknya rahsia kekuatan perlindungan keluarga tersebut. Agen-agen rahsia setan akan mulai mencoba dan melemahkan serta membuat frustrasi anggota-anggota keluarga itu untuk dapat memperoleh celah di dalam rumah mereka, yang dengan sendirinya juga merupakan celah atas kehidupan mereka. Mereka bahkan dapat menjamah harta milik keluarga itu, menyebabkan terjadinya pencurian atau kerusakan, sekedar untuk mencobainya. Mereka yang berada di dalam Tuhan, harus kuat di dalam Dia dan kuat di dalam kekuatan kuasa-Nya, apapun yang mereka hadapi. Itulah satu-satunya cara untuk melawan serangan dan cobaan setan.

Bila para tukang sihir menemukan rumah yang terbuka, maka pertama-tama mereka akan meminta izin dari pemimpin sihir yang berkuasa atas daerah tersebut, untuk kebebasan penuh dalam melakukan hal-hal yang telah kukatakan sebelumnya.

Bila mereka kebetulan terbang di atas tempat dimana para pendoa sedang bersyafaat dengan sungguh-sungguh kepada Allah, maka pesawat terbang mereka akan meledak dan terbakar, sedangkan para tukang sihir akan jatuh dan tersebar kemana-mana. Bila ada orang yang menangkap seorang tukang sihir pada waktu terjadinya kekacauan seperti itu, maka tukang sihir tersebut akan mengungkapkan segala sesuatu yang diketahuinya. Seandainya kecelakaan tidak terduga seperti itu terjadi, maka segera akan dipersiapkan pesawat yang lain untuk menyelamatkan mereka.

Tukang sihir yang bertugas sebagai mata-mata juga mempergunakan binatang seperti antara lain : kucing, anjing, burung, tikus, burung hantu dan satwa berjengger lainnya sebagai sarana transportasinya. Mereka juga suka menakut-nakuti atau membangkit-bangkitkan tanggapan yang negatif dalam diri anak-anak Adam, agar terdapat celah untuk memasukkan roh-roh jahat ke dalam mereka. Tukang sihir yang mempergunakan binatang, melakukannya dengan dua cara : ia sendiri dapat berubah menjadi binatang dan bila binatang itu dibunuh, maka iapun mati. Atau ia mempergunakan binatang itu sebagai zombi atau menguasai dan melengkapi binatang itu dengan roh-roh orang mati ; itulah sebabnya ia harus mengadakan korban-korban manusia. Melalui binatang-binatang itu, roh-roh jahat dapat melakukan apa saja yang diperintahkan kepada mereka.

Para tukang sihir juga mencoba mencari pria-pria yang kuat, diantaranya termasuk para binaragawan yang dapat berkungfu, bergulat atau bertinju untuk mempergunakan jiwa dan roh mereka sebagai perisai dan kuda saat mereka berperang dalam dunia roh. Selama peperangan berlangsung, korban-korban yang kuat itulah yang akan menjadi sasaran panah-panah yang sebenarnya ditujukan kepada tukang sihir itu.

Sedangkan bagi para tukang sihir yang diubah menjadi orang kulit putih untuk pergi dan bekerja di Eropa dan Amerika, mereka selalu akan meninggalkan rumah mereka disini pada pk. 03.00 waktu lokal. Mereka seringkali dianggap sebagai "gentlemen" (bagi pria) dan "madam" atau "ladies" (bagi wanita). Setiap dari mereka memiliki kartu hitam yang berisi identitas asli mereka, yang menunjukkan tugas-tugas mereka. Setiap hari sehabis kerja, mereka akan menunggu pesawat mereka pada tempat yang telah ditentukan.

Tugas-tugas lain para tukang sihir yang dilakukan pada waktu malam, antara lain mengumpulkan sperma pria-pria yang belum diselamatkan bila berhubungan dengan isteri mereka, untuk mencegah mereka mempunyai anak, terutama bila mereka tidak hidup dan berjalan dengan benar di hadapan Allah. Sperma itu kemudian dibawa ke laboratorium sihir untuk dipergunakan sebagai inseminasi buatan bagi para tukang sihir yang telah ditentukan untuk mempunyai anak dalam dunia sihir. Tukang sihir yang seperti itu dapat saja melakukan hubungan sex dengan seseorang, tanpa diketahui oleh pasangannya pada waktu malam. Tukang sihir juga melakukan hubungan sex antara mereka sendiri atau dengan roh-roh, untuk dapat memperoleh anak yang akan hidup dan bekerja di dalam laboratorium dunia sihir. Di samping itu semua, tukang sihir juga memasak dan memakan daging manusia. Bahkan ada film-film yang menggambarkan hantu yang melakukan hubungan sex dengan manusia. Penting sekali bagi setiap anak Adam untuk sepenuhnya ditutup oleh darah Yesus bahkan juga di atas tempat tidur. Film-film seperti itu diangkat dari pengalaman-pengalaman di dalam setan yang serupa.

[Fakultas Latihan Sihir]

Para tukang sihir memiliki beberapa fakultas di dunia kemana mereka akan mengirimkan orang-orang untuk memperoleh pengetahuan dan tehnik mengenai beberapa profesi. Beberapa di antaranya bertempat di bawah air atau di atmosfir dunia roh. Salah satu fakultas seperti itu berada di Mbuji-Mayi, yang kuikuti saat aku baru berusia 11 tahun. Fakultas itu terorganisasi dengan begitu rapi, dengan seorang dekan fakultas, ketua bagian disiplin, dosen-dosen, insinyur-insinyur, direktur-direktur yang mengepalai bagian tehnik dan para penjaga.

Para dosen dan guru datang dari berbagai negara termasuk Zaire, Amerika, Jepang dan Eropa. Mata kuliah utama yang diajarkan termasuk antara lain : mengubah nyamuk menjadi gajah, cecak menjadi buaya atau katak menjadi kuda nil. Kami juga diajarkan cara mengirimkan nyamuk untuk menghisap darah manusia di mobil, lori, truk dan pesawat terbang buatan dunia sihir. Gunanya kami diajarkan hal tersebut adalah untuk memasukkan penyakit dan kesialan ke dalam manusia.

Lalapun dikirimkan untuk memasukkan penyakit dan kesialan ke dalam manusia dengan cara menggigit atau hinggap pada makanannya dan meninggalkan racun dan sihir disitu. Tukang sihir yang lain berubah menjadi seekor lalat dan hinggap di bahu seseorang. Aku ingat bagaimana aku akan melompat turun dan berjalan dalam tubuh manusiaku di hadapan korbanku yang tidak tahu apa-apa, setelah sebelumnya memaksanya membawa diriku untuk suatu jarak tertentu. Korban tidak akan pernah sadar akan apa yang telah terjadi. Bila anda melakukan perjalanan, mintalah Allah memberikan perlindungan-Nya, agar para

malaikat berkemah di sekeliling anda dan menjauhkan anda dari segala serangan iblis. Jangan begitu saja keluar rumah sebelum berseru kepada Tuhan.

Para tukang sihir dikirimkan ke pasar-pasar dan toko-toko untuk menjual barang-barang yang akan membawa penyakit, kutuk dan masalah bagi manusia. Sambil menjual barang-barang tersebut, mereka harus tetap telanjang bagi para pembeli mereka. Orang-orang awam akan melihat mereka berbusana dengan layak, akan tetapi sesungguhnya mereka itu telanjang dalam dunia roh dan duduk di atas barang-barang yang mereka jual. Inilah yang kualami saat aku masuk ilmu-ilmu setan yang sepenuhnya dan aku akan menceritakan pengalaman-pengalaman itu dalam halaman-halaman yang selanjutnya.

Barang-barang yang dijual antara lain : telur dari janin wanita yang hamil, daging manusia, kanji dari tulang manusia yang dilumatkan, roti singkong dari otak manusia, kacang dari gigi manusia, minyak sawit dari darah manusia, minyak sayur dari tulang sumsum manusia dan tepung dari pasir untuk memasukkan cacing ke dalam perut manusia.

Orang-orang sering jatuh sakit setelah mengkonsumsi makanan-makanan seperti itu. Mereka juga memasukkan kutuk, masalah dan kesulitan dalam hidup orang-orang itu. Melalui semua cara-cara itu, para tukang sihir mencari jalan untuk mencelakakan orang-orang Kristen. Itulah sebabnya orang Kristen harus selalu berdoa sebelum mereka makan sesuatu. Kita bahkan harus berdoa sebelum pergi berbelanja.

Ada jauh lebih banyak hal lagi daripada yang dapat kuringkaskan selama 25 tahun pengalaman-ku dalam sihir. Aku harap ini bukan sekedar suatu bacaan hiburan saja bagi anda, akan tetapi dapat menolong anda mengetahui kebenaran-kebenaran rohani yang mendasar, sehingga anda dapat bertahan terhadap tipu muslihat iblis.

Sihir

Justru itu pula Islam menentang keras perbuatan sihir dan tukang sihir. Tentang orang yang belajar ilmu sihir, al-Quran mengatakan: "Mereka belajar suatu ilmu yang membahayakan diri mereka sendiri dan tidak bermanfaat buat mereka." (al-Baqarah: 102) Rasulullah s.a.w. menilai sihir sebagai salah satu daripada dosa besar yang bisa merusak dan menghancurkan sesuatu bangsa sebelum terkena kepada pribadi seseorang, dan dapat menurunkan derajat pelakunya di dunia ini sebelum pindah ke akhirat. Justru itu Nabi bersabda: "Jauhilah tujuh perkara besar yang merusak. Para sahabat bertanya: Apakah tujuh perkara itu, ya Rasulullah? Jawab Nabi, yaitu: 1) menyekutukan Allah; 2) sihir; 3) membunuh jiwa yang oleh Allah diharamkan kecuali karena hak; 4) makan harta riba; 5) makan harta anak yatim, 6) lari dari peperangan; 7) menuduh perempuan-perempuan baik, terjaga dan beriman." (Riwayat Bukhari dan Muslim) Sebagian ahli fiqih menganggap, bahwa sihir itu berarti kufur, atau membawa kepada kufur. Sementara ada juga yang berpendapat: ahli sihir itu wajib dibunuh demi melindungi masyarakat dari bahaya sihir. Al-Quran juga telah mengajar kita supaya kita suka berlindung diri kepada Allah dari kejahatan tukang sihir, yaitu firmanNya: "(Dan aku berlindung diri) dari kejahatan tukang meniup simpul." (al-Falaq: 4) Peniup simpul salah satu cara dan ciri yang dilakukan ahli-ahli sihir. Dalam salah satu hadis dikatakan: "Barangsiapa meniup simpul, maka sungguh ia telah menyihir, dan barangsiapa menyihir maka sungguh dia telah berbuat syirik." (Riwayat Thabarani dengan dua sanad; salah satu rawi-rawinya kepercayaan) Sebagaimana halnya Islam telah mengharamkan pergi ke tempat dukun untuk menanyakan perkara-perkara ghaib, maka begitu juga Islam mengharamkan perbuatan sihir atau pergi ke tukang sihir untuk mengobati suatu penyakit yang telah dicobakan kepadanya, atau untuk mengatasi suatu problema yang dideritanya. Cara-cara semacam ini tidak diakuinya oleh Nabi sebagai golongannya. Sebagaimana sabdanya: "Tidak termasuk golongan kami, barangsiapa yang menganggap sial karena alamat (tathayyur) atau minta ditebak kesialannya dan menenung atau minta ditenungkan, atau menyihir atau minta disihirkan." (Riwayat Bazzar dengan sanad yang baik) Ibnu Mas'ud juga pernah berkata: "Barangsiapa pergi ke tukang ramal, atau ke tukang sihir atau ke tukang tenung, kemudian ia bertanya dan percaya terhadap apa yang dikatakannya, maka sungguh dia telah kufur terhadap apa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad s.a.w." (Riwayat Bazzar dan Abu Ya'la dengan sanad yang baik) Dan bersabda pula Rasulullah s.a.w.: "Tidak akan masuk sorga pencandu arak, dan tidak pula orang yang percaya kepada sihir dan tidak pula orang yang memutuskan silaturrahi." (Riwayat Ibnu Hibban) Haramnya sihir di sini tidak hanya terbatas kepada si tukang sihirnya saja, bahkan meliputi setiap yang percaya kepada sihir dan percaya kepada apa yang dikatakan oleh si tukang sihir itu. Lebih hebat lagi haram dan kejahatannya apabila sihir itu dipergunakan untuk tujuan-tujuan yang haram, seperti menceraikan antara suami-isteri, mengganggu seseorang dan sebagainya yang biasa dikenal di kalangan ahli-ahli sihir.

Bertangkal

Termasuk dalam bab ini ialah masalah bertangkal dan menggantungkan diri pada kubur dan sebagainya, dengan suatu anggapan, bahwa tangkal dan kubur ini akan dapat menyembuhkan penyakit atau dapat melindungi diri dari mara-bahaya. Pada abad ke 20 ini masih banyak orang yang menggantungkan tapal kuda di atas pintu rumahnya. Dan sampai hari ini di berbagai negara masih banyak orang-orang hendak memperbodoh orang bodoh. Mereka menulis tangkal-tangkal, membuat beberapa garis azimat dan membacakan azimat-azimatnya itu dengan suatu anggapan, bahwa azimatnya itu dapat melindungi si pembawanya dari gangguan jin, sengatan kalajengking, kejahatan mata, kedengkian orang dan sebagainya. Untuk menjaga keselamatan diri dan mengobati penyakit, ada cara-caranya sendiri yang sudah dikenal menurut ketentuan syariat Islam. Islam sangat menentang siapa yang mengabaikan cara-cara itu, dan siapa yang menggunakan cara-cara yang dilakukan pendusta-pendusta yang menyesatkan itu. Rasulullah s.a.w. pernah bersabda sebagai berikut: "Berobatlah kamu, karena sesungguhnya Dzat yang membuat penyakit, Dia pula yang membuat obatnya." (Riwayat Ahmad) Dan sabdanya pula: "Kalau ada sesuatu yang lebih baik daripada obat-obatanmu, maka ketiga hal inilah yang lebih baik, yaitu: minum madu, atau berbekam, atau kei dengan api." (Riwayat Bukhari dan Muslim) Ketiga cara berobat ini jiwanya dan analoginya dapat meliputi macam-macam cara pengobatan yang berlaku di zaman kita sekarang, misalnya pengobatan dengan melalui mulut, operasi, kei dan elektronik. Adapun menggantungkan tangkal dan membaca mantera untuk berobat dan menjaga diri, adalah suatu kebodohan

Atabah/Sihir/m.s 9 dari 10

dan kesesatan yang bertentangan dengan sunnatullah dan dapat menghilangkan tauhid. Uqbah bin 'Amir meriwayatkan, bahwa ada sepuluh orang berkendaraan datang ke tempat Rasulullah s.a.w. Yang sembilan dibai'at, tetapi yang satu ditahan. Kemudian mereka yang sembilan itu bertanya: mengapa dia ditahan? Rasulullah menjawab: karena di lengannya ada tangkal. Kemudian si laki-laki tersebut memotong tangkalnya, maka dibai'atlah dia oleh Rasulullah s.a.w. dan ia bersabda: "Barangsiapa menggantungkan (tangkal), maka sungguh dia telah menyekutukan Allah." (Riwayat Ahmad dan Hakim; dan lafaz hadis ini adalah lafaz Hakim, dan rawi-rawi Ahmad adalah kepercayaan) Dalam hadisnya yang lain ia bersabda: "Barangsiapa menggantungkan tangkal, maka Allah tidak akan menyempurnakan (imannya), dan barangsiapa menggantungkan azimat, maka Allah tidak akan mempercayakan kepadanya." (Riwayat Ahmad, Abu Ya'la dan Hakim dan ia mensahkan) "Dari Imran bin Hushain; sesungguhnya Rasulullah s.a.w. pernah melihat di lengan seorang laki-laki ada gelang --yang saya lihat sari kuning-- kemudian Rasulullah bertanya: "Celaka kamu, apa ini?!" Ia menjawab: "Ini adalah 'wahinah'" (sesuatu yang dapat melemahkan orang lain, sebangsa azimat). Maka jawab Rasulullah: Dia tidak akan menambah kamu, kecuali kelemahan; karena itu buanglah dia, sebab kalau kamu mati sedang wahinah itu masih ada pada kamu, maka kamu tidak akan bahagia selamanya." (Riwayat Ahmad, Ibnu Hibban; dan Ibnu Majah tapi tanpa kata: buanglah) Pendidikan ini sangat berpengaruh pada pribadi-pribadi sahabat Rasulullah s.a.w., sehingga mereka dapat mengangkat diri mereka tanpa menerima kesesatan dan mempercayai kebatilan ini. Isa bin Hamzah berkata: suatu ketika saya pernah masuk rumah Abdullah bin Hakam sedang waktu itu pada diri Abdullah ada tanda merah. Kemudian saya bertanya kepadanya: apakah kamu memakai tangkal? Jawab Abdullah: A'udzu billahi min dzalik (aku berlindung diri kepada Allah dari yang demikian itu). Dalam satu riwayat Abdullah mengatakan: Lebih baik aku mati daripada bertangkal, sebab Rasulullah s.a.w. telah bersabda: "Barangsiapa menggantungkan sesuatu (tangkal), maka dia akan dibebaninya." (Riwayat Tarmizi) Diriwayatkan, bahwa suatu ketika Abdullah bin Mas'ud masuk rumah, sedang di leher isterinya ada kalung (bertangkal), maka ditariknya oleh Ibnu Mas'ud dan dipotong-potongnya, kemudian ia berkata: Keluarga Abdullah harus jauh daripada menyekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan keterangan padanya. Kemudian ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah s.a.w. bersabda: sesungguhnya tangkal, azimat dan tambul adalah syirik. Para sahabat kemudian bertanya: Ya aba Abdirrahman! Tangkal dan azimat ini kami sudah tahu, tetapi apakah tambul itu? Ia menjawab: tambul ialah sesuatu yang diperbuat oleh orang-orang perempuan supaya selalu dapat bercinta dengan suami-suami mereka." (Riwayat Ibnu Hibban dan Hakim) Tambul adalah salah semacam sihir. Para ulama berkata: tangkal yang dilarang; yaitu yang bukan bahasa Arab yang tidak dimengerti maksudnya, dan barangkali juga di situ terdapat sihir dan kata-kata kufur. Adapun kalimat yang dapat dimengerti dan didalamnya terdapat penyebutan Allah, maka kalimat semacam itu justru disunnatkan. Jadi tangkal waktu itu berarti doa dan harapan kepada Allah untuk kesembuhan dan berobat. Tangkal yang biasa dilakukan orang-orang jahiliah tercampur dengan sihir, syirik dan azimat yang samasekali tidak mempunyai makna yang dapat dimengerti. Diriwayatkan, bahwa Ibnu Mas'ud pernah melarang isterinya berbuat semacam tangkal jahiliah ini, lantas isterinya berkata kepadanya: pada suatu hari saya keluar, kemudian si anu melihat saya maka melelehlah airmataku; tetapi apabila saya memakai tangkal ini airmataku tidak meleleh, tetapi kalau kubuang meleleh lagi. Maka berkatalah Ibnu Mas'ud kepadanya: dia itu adalah syaitan yang apabila kamu taat kepadanya, kamu akan ditinggalkannya, tetapi jika kamu durhaka kepadanya, maka ia akan cocok matamu dengan jarinya. Kalau kamu mau berbuat seperti apa yang dilakukan Nabi, adalah lebih baik dan lebih dapat diharapkan akan kesembuhanmu, yaitu: kamu percikkan air pada kedua matamu, sambil berdoa: "Hilangkanlah penyakit ini hai Tuhan, sembuhkanlah aku, karena Engkaulah Dzat yang dapat menyembuhkan, tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu, suatu kesembuhan yang tidak akan meninggalkan sakit." (Riwayat Ibnu Majah, Abu Daud dan Hakim)

Oleh Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi

Alih bahasa: H. Mu'ammal Hamidy

Penerbit: PT. Bina Ilmu, 1993